

ABSTRAK

Annisya Janna Hasibuan.NIM 5224450001 : Analisis Integrasi Moda Transportasi Umum Mebidangro Menuju Kota Madya Medan Dalam Mendukung Mobilitas Berkelanjutan (Studi Kasus : Stasiun Bandar Khalipah).

Pertumbuhan urbanisasi yang pesat di wilayah Mebidangro (Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo) menyebabkan peningkatan kebutuhan mobilitas masyarakat antarwilayah. Kurangnya keterpaduan antara angkutan menyebabkan rendahnya efisiensi perjalanan dan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan pribadi yang membuat ini menjadi salah satu faktor terjadinya kemacetan yang cukup parah di kota Medan. Salah satu kawasan yang berpotensi adanya integrasi yang baik adalah Stasiun Bandar Khalipah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat integrasi moda transportasi umum, mengidentifikasi kendala utama yang menghambat terwujudnya integrasi moda yang efektif, serta merumuskan strategi peningkatan integrasi moda guna mendorong tercapainya mobilitas berkelanjutan. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *GAP Analysis* serta *Importance-Performance Analysis (IPA)*. Dari hasil analisis, nilai *GAP* menunjukkan bahwa rata-rata seluruh atribut penilaian integrasi masih dibawah harapan pengguna yaitu - 0.51 serta hasil *Importance - Performance Analysis* yang juga menunjukkan hal serupa bahwa seluruh atribut memiliki tingkat kesesuaian di bawah 100% yaitu sebesar 88.94 %, yang berarti kinerja pelayanan yang dirasakan pengguna masih lebih rendah dibandingkan tingkat kepentingan atau harapan. Dan hambatan utama yang dihasilkan dari pemetaan IPA yaitu jarak antara stasiun dan halte yang belum optimal, kebersihan dan kenyamanan area perpindahan moda yang masih kurang, belum tersedianya terminal terpadu, serta keterbatasan fasilitas pendukung yang layak digunakan. Dari keseluruhan hasil yang diperoleh, maka strategi peningkatan integrasi moda transportasi umum di Stasiun Bandar Khalipah guna mendukung tercapainya mobilitas berkelanjutan yaitu perlu melakukan penataan ulang konektivitas fisik antar moda dengan memperpendek jarak antara stasiun dan halte serta menyediakan jalur pejalan kaki yang aman dan nyaman. Peningkatan kebersihan dan kenyamanan area sekitar stasiun juga perlu menjadi prioritas, khususnya pada titik perpindahan moda.

Kata Kunci: Integrasi transportasi, moda transportasi umum, mobilitas berkelanjutan, *GAP Analysis*, *Importance-Performance Analysis*.

ABSTRACT

Annisya Janna Hasibuan. NIM 5224450001: Analysis of Public Transport Mode Integration in Mebidangro Toward Medan City to Support Sustainable Mobility (Case Study: Bandar Khalipah Station).

The rapid urbanization in the Mebidangro region (Medan, Binjai, Deli Serdang, and Karo) has led to an increasing demand for interregional mobility. The lack of integration among public transport modes results in low travel efficiency and a high dependence on private vehicles, which has become one of the contributing factors to severe traffic congestion in Medan City. Bandar Khalipah Station is one of the areas that holds strong potential for developing effective transport integration. This study aims to analyze the level of integration among public transportation modes, identify the main constraints that hinder effective modal integration, and formulate strategies to enhance integration in support of sustainable mobility. The research employs a quantitative approach using GAP Analysis and Importance–Performance Analysis (IPA). The results show that the average GAP value for all integration attributes remains below user expectations at -0.51 . Similarly, the Importance–Performance Analysis reveals that all attributes fall below the ideal suitability level of 100%, with an overall suitability score of 88.94%. This indicates that the performance perceived by users is still lower than its importance or their expectations. The main obstacles identified from the IPA mapping include suboptimal distance between the station and bus stops, inadequate cleanliness and comfort in transfer areas, the absence of an integrated terminal, and limited supporting facilities that are not yet adequate for users. Based on the overall findings, strategies to enhance public transportation integration at Bandar Khalipah Station in supporting sustainable mobility include reorganizing physical connectivity between modes by shortening the distance between the station and bus stops and providing safe and comfortable pedestrian pathways. Improving cleanliness and comfort in the station area should also be prioritized, particularly at modal transfer points.

Keywords: transport integration, public transportation modes, sustainable mobility, GAP Analysis, Importance–Performance Analysis